

ABSTRACT

ANALYSIS DETERMINANTS YOUTH UNEMPLOYMENT:

A CASE STUDY IN INDONESIA 1993–2024

By:

GEFIRA ZAHRA NUR ANISA

Student ID 223401217

Supervisor I : Nanang Rusliana

Supervisor II: Dwi Hastuti Lestari Komarlina

This study analyzes the factors influencing youth unemployment in Indonesia by considering foreign direct investment (FDI), economic growth (GDP), inflation, and labor productivity. Using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method with secondary data from official data sources, the results show that in the short term, all independent variables without lag effects and with lag effects have a significant effect on youth unemployment. In the long term, GDP is negatively related, while FDI, inflation, and labor productivity are positively related to youth unemployment. This confirms that youth unemployment in Indonesia is influenced by complex macroeconomic dynamics and the characteristics of investment that tends to be capital-intensive and productivity oriented towards technological efficiency. Therefore, economic policies are needed that not only encourage growth and investment but also oriented towards inclusive job creation for the young workforce.

Keywords: youth unemployment; FDI; GDP; inflation; labor productivity; ARDL

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN PENGANGGURAN MUDA:

STUDI KASUS DI INDONESIA TAHUN 1993 – 2024

Oleh:

GEFIRA ZAHRA NUR ANISA

NPM.223401217

Pembimbing I : Nanang Rusliana

Pembimbing II: Dwi Hastuti Lestari Komarlina

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran muda di Indonesia dengan mempertimbangkan investasi asing langsung (FDI), pertumbuhan ekonomi (GDP), inflasi dan produktivitas tenaga kerja. Menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan data sekunder dari sumber data resmi, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, semua variabel independen tanpa efek lag dan dengan efek lag berpengaruh signifikan terhadap pengangguran muda. Dalam jangka panjang, gdp berhubungan negatif sementara fdi, inflasi dan produktivitas tenaga kerja berhubungan positif dengan pengangguran muda. Hal ini menegaskan bahwa pengangguran muda di Indonesia dipengaruhi oleh dinamika makroekonomi yang kompleks serta karakteristik investasi yang cenderung padat modal dan produktivitas yang berorientasi pada efisiensi teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan ekonomi yang tidak hanya mendorong pertumbuhan dan investasi, tetapi juga berorientasi pada penciptaan lapangan kerja yang inklusif untuk tenaga kerja muda.

Kata kunci: pengangguran muda; FDI; GDP; inflasi; produktivitas tenaga kerja; ARDL